

PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 48/Permentan/OT.140/6/2007

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 16/PERMENTAN/OT.140/3/2006 TENTANG ORGANISASI DAN
TATA KERJA BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Provinsi Papua Barat, dipandang perlu menyempurnakan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Tengah, Provinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya, dan Kota Sorong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 173, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3894);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Perubahan Nama Provinsi Irian Jaya Barat menjadi Provinsi Papua Barat;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004,sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 31/P Tahun 2007;

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2006;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/ OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/2/2007;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/ OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/2/2007;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian;

Memperhatikan : Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam Surat Nomor: B/1321/M.PAN/5/2007 tanggal 23 Mei 2007;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR 16/PERMENTAN/OT.140/3/2006 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN.

PASAL I

Mengubah ketentuan pada Bab V Pasal 17 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, sehingga seluruhnya berbunyi sebagai berikut:

" Pasal 17

(1) Jumlah BPTP sebanyak 31 (tiga puluh satu) unit.
(2) Nama, lokasi, laboratorium dan kebun percobaan, serta wilayah kerja BPTP adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini."

PASAL II

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 18 Juni 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

LAMPIRAN Peraturan Menteri Pertanian
Nomor : 48/ Permentan/OT.140/6/2007
Tanggal : 18 Juni 2007

Nama, Lokasi, Laboratorium, Kebun Percobaan, dan Wilayah Kerja
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

No.	N a m a	Lokasi	Laboratorium, Kebun Percobaan	Wilayah Kerja
1.	BPTP Nangroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	Lab. Kuta Alam KP. Paya Gajah KP. Gayo KP. Lampineung	Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
2.	BPTP Sumatera Utara	Kota Medan	Lab. Medan Johor KP. Gurgur KP. Pasar Miring	Provinsi Sumatera Utara
3.	BPTP Sumatera Barat	Kabupaten Solok	Lab. Diseminasi Bukittinggi Lab. Diseminasi Padang Lab. Gunung Talang KP. Rambatan KP. Sitiung KP. Sukarami KP. Bandarbuat KP. Bukit Gompong	Provinsi Sumatera Barat
4.	BPTP Bengkulu	Kota Bengkulu	Lab. Sungai Selut	Provinsi Bengkulu
5.	BPTP Riau	Kota Pekanbaru	Lab. Diseminasi Tanjung Pinang Lab. Bukit Raya	Provinsi Riau
6.	BPTP Jambi	Kabupaten Muaro Jambi	Lab. Diseminasi Kotabaru Lab. Kotabaru Lab. Jambi Luar Kota	Provinsi Jambi
7.	BPTP Sumatera Selatan	Kota Palembang	Lab. Sukarami KP. Kayu Agung KP. Karang Agung	Provinsi Sumatera Selatan

No.	N a m a	Lokasi	Laboratorium, Kebun Percobaan	Wilayah Kerja
8.	BPTP Lampung	Kota Bandar Lampung	Lab. Diseminasi Tegineneng Lab. Rajabasa KP. Tegineneng KP. Natar	Provinsi Lampung
9.	BPTP Jawa Barat	Kabupaten Bandung	Lab. Lembang KP. Cipaku	Provinsi Jawa Barat
10.	BPTP Jakarta	Jakarta Selatan	Lab. Pasar Minggu	Provinsi DKI Jakarta
11.	BPTP Jawa Tengah	Kabupaten Semarang	Lab. Pakan dan Budidaya Ternak Klepu Lab. Diseminasi Semarang Lab. Ungaran Timur KP. Batang	Provinsi Jawa Tengah
12.	BPTP Yogyakarta	Kabupaten Sleman	Lab. Tanah Wedomartani Lab. Pasca Panen Alsintan Wedomartani Lab. Ngemplak	Daerah Istimewa Yogyakarta
13.	BPTP Jawa Timur	Kabupaten Malang	Lab. Diseminasi Wonocolo Lab. Karangploso KP. Mojosari KP. Karangploso	Provinsi Jawa Timur
14.	BPTP Bali	Kota Denpasar	Lab. Denpasar Selatan KP. Negara	Provinsi Bali
15.	BPTP Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Lombok Barat	Lab. Narmada KP. Sandubaya	Provinsi Nusa Tenggara Barat
16.	BPTP Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Kupang	Lab. Diseminasi Kupang Lab. Kupang Timur KP. Maumere KP. Lili KP. Waingapu KP. Naibonat	Provinsi Nusa Tenggara Timur

No.	N a m a	Lokasi	Laboratorium, Kebun Percobaan	Wilayah Kerja
17.	BPTP Sulawesi Utara	Kabupaten Minahasa	Lab. Pineleng KP. Kalasei KP. Pandu	Provinsi Sulawesi Utara
18.	BPTP Sulawesi Tengah	Kabupaten Donggala	Lab. Biromaru KP. Sidondo	Provinsi Sulawesi Tengah
19.	BPTP Sulawesi Selatan	Kota Makasar	Lab. Tanah Maros Lab. Biringkanaya KP. Luwu KP. Jeneponto KP. Bone-Bone KP. Gowa	Provinsi Sulawesi Selatan
20.	BPTP Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Lab. Pouwatu KP. Wawotobi KP. Onembute	Provinsi Sulawesi Tenggara
21.	BPTP Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	Lab. Diseminasi Palangkaraya Lab. Jaken Raya KP. Unit Tatas	Provinsi Kalimantan Tengah
22.	BPTP Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Lab. Pontianak Utara KP. Simpang Monterado KP. Selakau KP. Sungai Kakap	Provinsi Kalimantan Barat
23.	BPTP Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Lab. Samarinda Utara KP. Lempake KP. Samboja	Provinsi Kalimantan Timur
24.	BPTP Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Lab. Tanah dan Pascapanen Banjarbaru KP. Barabai KP. Pleihari KP. Banjarbaru KP. Alabio	Provinsi Kalimantan Selatan
25.	BPTP Maluku	Kota Ambon	Lab. Diseminasi Ambon	Provinsi Maluku

No.	N a m a	Lokasi	Laboratorium, Kebun Percobaan	Wilayah Kerja
			Lab. Teluk Dalam KP. Makariki	
26.	BPTP Papua	Kabupaten Jayapura	Lab. Sentani Timur KP. Jayawijaya KP. Koya Barat KP. Merauke	Provinsi Papua
27.	BPTP Banten	Kabupaten Serang	Lab. Ciruas KP. Singamerta KP. Pulau Panjang	Provinsi Banten
28.	BPTP Kepulauan Bangka Belitung	Kota Pangkalpinang	Lab. Mendo Barat KP. Pangkalpinang	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
29.	BPTP Gorontalo	Kabupaten Bone Bolango	Lab. Tilong Kabila KP. Tilong Kabila	Provinsi Gorontalo
30.	BPTP Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	Lab. Oba Utara KP. Bacan	Provinsi Maluku Utara
31	BPTP Papua Barat	Kabupaten Manokwari	Lab. Manokwari Selatan KP. Sorong KP. Manokwari	Provinsi Papua Barat

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO